

**DAYA TARIK TAMAN WISATA AROMA PECCO KAYU ARO
KABUPATEN KERINCI**

JURNAL



DEWI NATALIA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

**DAYA TARIK TAMAN WISATA AROMA PECCO KAYU ARO
KABUPATEN KERINCI**



DEWI NATALIA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**DAYA TARIK TAMAN WISATA AROMA PECCO KAYU ARO
KABUPATEN KERINCI**

Dewi Natalia

Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Dewi Natalia Untuk Persyaratan
Wisuda Periode September 2017 Dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua
Pembimbing

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP., M.Si.
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Heru Pramudia, SST.Par., M.Sc
NIDN. 001612802

DAYA TARIK TAMAN WISATA AROMA PECCO KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Dewi Natalia¹, Yuliana², Heru Pramudia²
Program Studi Manajemen Perhotelan
FPP Universitas Negeri Padang
email: dewinatlia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Daya Tarik Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini melibatkan informan sebanyak 2 orang pengelola Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan 3 orang masyarakat dan 4 orang pengunjung dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Data di analisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro dari aspek 1) atraksi wisata telah memiliki ciri khas yang diperoleh dari sumber alam yakni berupa danau kecil yang berada di pertengahan kebun teh yang luas dengan di dikelilingi pepohonan sehingga pengunjung yang datang bisa merasakan udara yang sejuk dan segar, serta di dukung dengan letak lokasi yang strategis karena lokasi taman wisata Aroma Pecco berada di pinggir jalan lalu lintas utama antar kota dan Kabupaten. Hiburan yang diadakan satu tahun sekali, dari 2) aksesibilitas jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari pusat kota yaitu 45 KM dengan waktu 1,5 jam serta biaya yang sesuai dan kondisi lalu lintas yang lancar saat hari biasa namun terjadi kemacetan pada saat libur lebaran, 3) amenities minimnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan wisata dan 4) jasa pendukung pariwisata tidak tersedianya toko cinderamata dan minimnya fasilitas rekreasi yang ada.

Kata Kunci: Daya Tarik, Objek Wisata

¹ Prodi Manajemen Perhotelan untuk Wisuda Periode September 2017

² Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

AROMA PECCO TOURISM ATTRACTION KAYU ARO KERINCI DISTRICT

Dewi Natalia¹, Yuliana², Heru Pramudia²
Course of Study Manajemen Perhotelan
FPP State University of Padang
email: dewinatlia@gmail.com

Abstract

This Research aims to understand Attraction of Aroma Pecco tourism Kayu Aro. The kind of research is descriptive research with qualitative data. data collection techniques was carried out by using observation and interviews. In this research involving informants as many as 2 people management of Aroma Pecco tourism Kayu Aro using purposive sampling technique and 3 people of community and 4 people of Visitor using snowball sampling technique. Analysis data by means of the reduction of the data , presentation of data and retrieval of conclusion. Result in this research indicates Aroma Pecco Tourism Attraction Kayu Aro the aspect of 1) tourist attraction has specific characteristic which obtained from natural source namely in the form of small lake which is located in the middle of the broad garden tea with in surrounded the trees, so the visitor can feel the air that was cool and fresh as well as to be supported by the strategic place because the area tourist Aroma Pecco destination located on roadside main traffic between town and district. An entertainment that held once a year , from 2) accessibilities of the distance traveled which is not too far from the center of the city that is 45 km and time 1.5 hour with the appropriate fee and the traffic being facile when normal days but there is congestion at the time of the holiday , 3) amenities the availability of the lack of facilities and infrastructure that could support tourism activities and 4) ancillary service the unavailability of store merchandise and lack of a recreational facility.

Keyword: Tourism Attraction, Tourism Object

A. Pendahuluan

Pariwisata memiliki prospek cerah dan mempunyai peran yang sangat penting, baik dalam perekonomian dunia maupun Indonesia. Perkembangan suatu kawasan wisata juga tergantung pada potensi yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri untuk dapat ditawarkan kepada wisatawan dalam memenuhi kegiatan dalam kepariwisataan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan pengelola kawasan wisata tentunya. Oleh sebab itu objek wisata harus memiliki daya tarik yang dapat membuat wisatawan berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, “Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan”. Dimana Menurut Cooper dalam Jurnal Marhanani Tri Astuti, (2016), “Terdapat 4 komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata yaitu: (1) Pertama, atraksi (*attractions*), seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukkan; (2) Kedua, aksesibilitas (*accessibilities*), seperti transportasi lokal dan adanya terminal; (3) Ketiga, amenitas atau fasilitas (*amenities*), seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan; (4) Keempat, (*ancillary services*) yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti organisasi manajemen pemasaran wisata.

Kabupaten Kerinci memiliki banyak objek wisata alam yang dapat dikunjungi seperti salah satunya yaitu Taman Wisata Aroma Pecco. Taman

Wisata Aroma Pecco merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu objek wisata alam yang berada di Desa Bedeng VIII Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi, dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten (Sungai Penuh) \pm 45 km, Ibu Kota Propinsi (Jambi) \pm 309,9 km, dari Kota Padang Via Muara Labuh \pm 192,7 km. Taman Wisata Aroma Pecco berada di pertengahan Kebun Teh Kayu Aro yang memiliki Luas sekitar 2500 ha yang didirikan pada tahun 1925 oleh Namlode Venotchaat Handle Veringing Amsterdam, sebuah perusahaan milik Belanda. Dulunya taman wisata Aroma Pecco di kelola oleh PTP Nusantara 6 Kayu Aro dan pada tahun 2008 pemerintah daerah mengajukan permohonan agar dikelola oleh UPTD Kayu Aro dan diresmikan pada tahun 2011. Arti dari Aroma Pecco yaitu “Aroma yang berarti harum/wangi dan Pecco yang berarti Pucuk teh/pucuk daun teh” jadi Aroma Pecco artinya adalah wangi dari pucuk daun teh. Selain Taman Wisata Aroma Pecco.

Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 April 2017 terdapat beberapa masalah yaitu fasilitas rekreasi yang sedikit, yang ada hanya fasilitas perahu bebek saja, dan yang berfungsi hanya 2, satu lagi rusak dan acara hiburan yang diadakan hanya satu kali setahun. Tidak tersedianya alat pancing bagi wisatawan yang ingin memancing. Selanjutnya, jalan menuju objek wisata yang masih bebatuan dan sempit seperti jalan menuju taman wisata Aroma Pecco hanya cukup untuk satu mobil saja. Wisatawan yang berkunjung membawa makanan dari luar sehingga membutuhkan tempat sampah yang banyak apalagi di saat ramai tetapi tempat

sampah yang tersedia masih sedikit. Masalah selanjutnya, pengunjung yang datang tentunya membutuhkan makanan yang mau dibeli di sekitar taman wisata tetapi rumah makan tidak tersedia. Kebersihan Mushola yang kurang terjaga, pintu toilet yang rusak. Kendaraan pengunjung yang terparkir dengan sembarangan dan acak. Tidak tersedianya Toko Cenderamata di sekitar objek wisata sehingga tamu tidak mempunyai oleh-oleh yang akan di bawanya pulang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro Kabupaten Kerinci yang ditinjau dari 4 indikator yaitu *attraction*, *accessibilities*, *amenities*, dan *ancillary services*.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro dan Kantor UPTD Aroma Pecco Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Penentuan informan yang akan diwawancarai dilakukan dengan dua teknik yaitu *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Karena untuk teknik *Purposive Sampling* informan harus benar-benar mengetahui tentang Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro seperti kepala UPTD dan Penjaga Karcis di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro. Sedangkan untuk informan pengunjung dan masyarakat peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*, karena jika data yang di dapat dari satu atau dua orang tidak lengkap maka peneliti bisa mengambil data lagi dari orang lain sampai data yang di dapat lengkap. Jenis data berupa data primer yang diambil dari Kepala UPTD Aroma Pecco, Penjaga Karcis, Masyarakat dan pengunjung serta data

sekunder yang diambil dari Kepala UPTD Aroma Pecco dan Dinas Pariwisata. Informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yakni 1 orang Kepala UPTD Aroma Pecco Kayu Aro, 1 orang penjaga karcis, 3 orang masyarakat dan 4 orang pengunjung dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Atraksi (*Attraction*)

Sumber alam yang ada sudah sangat indah dan unik yaitu berupa danau kecil yang berada dipertengahan kebun teh. informan dengan kode B02 menyatakan hal yang serupa bahwa:

“Sumber alam yang ada taman wisata Aroma Pecco yaitu danau, kebun teh, pepohonan dan beberapa fasilitas bermain yang tersedia seperti wahan permainan untuk anak-anak. Sumber-sumber alam yang ada sudah sangat bagus dan sangat indah dan udara yang sangat sejuk dan segar di taman wisata Aroma Pecco ini karena di kelilingi oleh pohon-pohon”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber alam yang terdapat di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro yaitu Danau Kecil yang berada di pertengahan Kebun Teh dengan dikelilingi pepohonan serta suasana yang masih alami dan terjaga dengan baik yang dibuktikan dengan keindahan alam yang dapat kita nikmati, udara

yang segar dan sejuk apabila kita berada di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro.

Lokasi Taman Wisata Aroma Pecco sudah strategis yang mana informan dengan kode A02 juga mengatakan bahwa:

“Lokasi taman wisata Aroma Pecco Sudah strategis, karena berada di tengah perkebunan teh dan jauh dari pemukiman warga. Akses jalan cukup mudah dan mudah ditemukan karena gerbang taman wisata Aroma Pecco berada di pinggir jalan dan keindahan dalam perjalanan menuju taman wisata Aroma Pecco yang berupa pemandangan kebun teh yang luas”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lokasi atraksi wisata Aroma Pecco sudah strategis dan mudah ditemukan/mudah di akses karena terletak di pinggir jalan utama lalu lintas antar kota/kabupaten.

Hiburan yang diadakan hanya satu tahun sekali berupa pentas seni. Informan dengan kode A01 menyatakan hal yang serupa bahwa:

“Untuk hiburan, khusus hari-hari biasa tidak ada, tapi pada hari-hari tertentu seperti libur lebaran ada, acaranya seperti mengundang artis, tapi pihak pengelola bekerja sama dengan sponsor yang mau membantu dalam melaksanakannya, dan untuk hari-hari besar lainnya acara hiburan yang diadakan juga berupa acara budaya, *motor cross*, atau kegiatan dari anak-anak pramuka. Acara hiburan tersebut diadakan satu tahun sekali”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa acara hiburan yang diadakan di taman wisata Aroma Pecco yaitu berupa pentas seni dengan menghadirkan artis dari dalam maupun luar kota. Akan tetapi,

acara hiburan tersebut diadakan di hari-hari tertentu saja seperti hari libur lebaran.

b. Aksesibilitas (*Accessibilities*)

Jarak tempuh yang dilalui cukup dekat. Sesuai dengan hasil wawancara terhadap informan dengan kode A02 yang menyatakan bahwa:

“Jarak tempuh menuju taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro dari Kota Sungai Penuh tidak terlalu jauh yaitu sekitar 45 KM. Jarak dari gerbang menuju taman wisata juga tidak jauh dan akses jalan menuju taman wisata juga mudah”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa jarak taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro tidak jauh dari pusat Kota Sungai Penuh yaitu 45 KM. Akan tetapi jarak yang dilalui akan jauh dari Kota Padang yaitu 192,7 KM dan Kota Jambi yaitu 309,9 KM serta jarak dari gerbang menuju taman wisata Aroma Pecco cukup dekat dan mudah di akses.

Kemudian untuk waktu tempuh yang harus dilalui menuju Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro tidak lama, informan dengan kode A01 menyatakan bahwa:

“Waktu tempuh yang akan dilalui tergantung dari daerah masing-masing. Sepertipengunjung yang datang dari Kota Jambi waktu tempuhnya yaitu 7 jam dan dari Kota Padang 6 jam. pengunjung yang datang dari Kota Sungai Penuh 1,5 jam perjalanan. Jalanan yang akan dilalui sudah baik, tetapi memakan waktu yang cukup lama kalo dari daerah luar”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa waktu tempuh dari Kota Sungai Penuh 1,5 jam dengan menggunakan angkot. sedangkan waktu tempuh yang dilalui jika dari Kota Padang yaitu 6 jam dan dari Kota Jambi yaitu 7 jam 23 menit dengan menggunakan mobil travel.

Selanjutnya, biaya perjalanan murah sesuai dengan jarak tempuh yang dilalui. Sama halnya dengan informan kode A01 yang menyatakan bahwa:

“Biaya perjalanan dari Kota Sungai Penuh yaitu untuk anak sekolahan Rp. 10.000/orang kalau dewasa Rp. 15.000/orang dengan menggunakan angkot”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan sudah sesuai dengan jarak tempuh yang dilalui yaitu Rp.15.000/orang untuk dewasa dan Rp.10.000/orang untuk anak-anak dari Kota Sungai Penuh serta Rp.5.000/orang dari Kayu Aro dan biaya perjalanan dari luar kota seperti Kota Padang yaitu Rp. 100.000/orang dan dari Kota Jambi yaitu Rp.150.000/ orang.

Kepadatan lokasi saat menuju taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro lancar pada saat hari-hari biasa namun akan terjadi kemacetan saat libu lebaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh informan dengan kode B03 yang menyatakan bahwa:

”Kondisi lalu lintas kalau untuk hari-hari biasa lumayan lancar, tapi pada saat libur lebaran akan terjadi kemacetan karena jalanan akan dipenuhi oleh pengunjung yang datang dari luar daerah/kota”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa alur lalu lintas pada hari biasa sudah lancar, namun pada saat libur lebaran terjadi kemacetan karena pengunjung yang datang ramai baik dari dalam maupun luar kota.

c. Amenitas/Fasilitas (*Amenities*)

Sarana yang masih minim yang juga disampaikan oleh informan dengan kode C01 menyatakan bahwa:

“Untuk parkir khususnya tidak ada. Karena seperti yang bisa dilihat pengunjung yang datang ke taman iwsata Aroma Pecco Kayu Aro memarkirkan kendaraannya secara sembarang dan acak. Tempat sampah telah tersedia tetapi masih sedikit, butuh ditambah lagi”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa area parkir yang belum memadai dan belum dikelola dengan baik, tempat sampah yang masih minim yaitu cuma ada di 4 titik saja.

Sedangkan hasil wawancara dari segi prasarana, informan dengan kode C02 menyatakan bahwa:

“Rumah makan tidak ada di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro, biasanya pengunjung membawa makanan sendiri dari rumah atau beli di luar. Tempat ibadah seperti mushola sudah tersedia dan Toilet juga tersedia serta juga ada pondok-pondok tempat untuk duduk/bersantai yang tersedia di taman wisata Aroma Pecco”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa tidak tersedianya rumah makan di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro. Tersedianya tempat ibadah seperti Mushola dan toilet namun kebersihannya harus diperhatikan serta tersedianya gazebo untuk para pengunjung yang ingin bersantai atau duduk.

d. Jasa Pendukung Pariwisata (*Ancillary Service*)

Toko cinderamata yang belum tersedia. Hal yang sama juga disampaikan oleh informan dengan kode C02 yang menyatakan bahwa:

“Toko cinderamata tidak ada di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro. Jika ingin membeli cinderamata atau oleh-oleh toko yang ada berada di luar taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro yang jarak tempuhnya tidak jauh dari taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa toko cinderamata tidak tersedia di sekitaran Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro, toko cinderamata di taman wisata Aroma Pecco akan dibangun dalam waktu dekat oleh pemerintah daerah. Cinderamata yang akan di jual nantinya yaitu barang-barang yang menggambarkan taman wisata Aroma Pecco, dan destinasi wisata disekitarnya juga makanan khas Kerinci.

Fasilitas rekreasi yang masih minim sesuai dengan pernyataan dari informan dengan kode C01 yang menyatakan bahwa:

“Fasilitas rekreasi yang ada kurang, yang tersedia hanya ada perahu bebek dan itu pun cuma 2 saja yang berfungsi. Kemudian tersedianya fasilitas permainan untuk anak-anak. Seharusnya fasilitas yang ada di tambah lagi sehingga pada saat ramai, pengunjung bisa menikmati fasilitas yang ada dan tidak mengantri lama”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Fasilitas rekreasi sangat minim dan harus diperbanyak lagi dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya seperti alat pancing dan beberapa fasilitas rekreasi yang harus ditambah seperti perahu bebek, sehingga tamu yang datang tidak mengantri lama untuk menggunakan fasilitas perahu bebek dan pihak pengelola juga bisa menambah fasilitas yang lain seperti *outbond* untuk menambah minat wisatawan dan wisatawan yang datang juga bisa menikmati fasilitas yang lain selain dari perahu bebek.

2. Pembahasan

Daya tarik wisata ditinjau dari atraksi wisata yang merupakan sumber-sumber alam yang terdapat di taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro Kabupaten Kerinci telah memiliki keunikan dan ciri khas yaitu danau kecil yang berada di pertengahan hamparan kebun teh yang luas dengan dikelilingi pohon-pohon sehingga pengunjung dapat merasakan udara segar yang didukung dengan suasana yang alami dan asli dengan didukung letak lokasi yang strategis yakni berada di pinggir jalan utama

atau jalan besar yang merupakan akses lalu lintas antar kota dan kabupaten. Hiburan yang diadakan berupa pentas seni yang menghadirkan artis baik dari dalam maupun luar kota yang diadakan hanya satu tahun sekali. hal ini sesuai dengan pernyataan dari Marioti dalam Yoeti (1996: 172), “Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang ingin berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata”. Dengan begitu Taman wisata Aroma Pecco telah mempunyai daya tarik wisata yang bisa dilihat dari sumber alam yang ada dan acara hiburan yang diadakan.

Perjalanan dalam menuju Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro mempunyai Jarak tempuh dari pusat Kota Sungai Penuh yaitu 45 KM dengan waktu tempuh 1,5 jam dan biaya perjalanan Rp. 15.000/orang dewasa dan Rp. 10.000/orang untuk anak-anak, sedangkan jarak tempuh dari luar kota seperti Kota Padang yakni 192,7 KM dengan waktu tempuh 6 jam dan biaya perjalanan Rp. 100.000/orang menggunakan mobil travel dan Kota Jambi yakni 309,9 KM dengan waktu tempuh 7 jam 23 menit dan biaya perjalanan Rp 150.000/orang. Serta kepadatan lokasi pada saat hari-hari biasa sudah lancar, namun terjadi kemacetan pada saat libur lebaran karena pengunjung yang datang banyak dari dalam dan luar kota. Hal ini sesuai dengan teori dari Trihatmodjo dalam Yoeti (2008: 25), “Aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ke tempat tujuan tersebut”. Dengan begitu kemudahan dalam

mencapai Taman Wisata Aroma Pecco sudah di dukung dengan sarana transportasi yang ada serta biaya perjalanan yang sesuai dengan jarak dan waktu tempuh yang dilalui.

Fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana dimana sarana yang ada di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro seperti area parkir yang belum memadai dan belum terkelola dengan baik. Tempat sampah yang masih sedikit yakni hanya ada di 4 titik saja sedangkan tamu yang datang ke Taman Wisata Aroma Pecco ramai dan membawa makanan dari luar sehingga membutuhkan tempat sampah yang banyak agar kebersihannya tetap terjaga. Prasarana seperti rumah makan belum tersedia yang ada hanya pedagang yang berjualan untuk sementara saja, kemudian tersedianya Mushola tetapi kebersihannya kurang terjaga. Tersedianya toilet, akan tetapi salah satu pintu toiletnya rusak, kemudian tersedianya Gazebo bagi pengunjung yang ingin duduk atau bersantai dengan luas 2mx2m yang bisa menampung 10 orang. Sebagaimana menurut Yoeti (1996: 196), “Prasarana wisata adalah segala sesuatu yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam”. Dengan begitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap tidak bisa memenuhi kebutuhan pengunjung yang beraneka ragam saat berada di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro.

Menurut Mill (2000: 29) Jasa pendukung pariwisata yakni berupa Cinderamata dan Fasilitas Rekreasi sedangkan toko cinderamata belum

tersedia di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro. Fasilitas rekreasi yang tersedia saat ini hanya ada 2 perahu bebek saja. Sebaiknya ditambah lagi karena pengunjung yang datang sangat ramai apalagi saat hari libur lebaran. Supaya pengunjung yang datang bisa betah berlama-lama dan tidak mengantri lama untuk menggunakan fasilitas rekreasi yang ada, dan bisa menikmati fasilitas yang lain. Maka dari itu fasilitas yang ada harus di tambah lagi. Sebagaimana menurut Yoeti (1996), “Sarana pelengkap wisata ialah fasilitas-fasilitas yang dapat melengkapi sarana pokok sedemikian rupa, sehingga fungsinya dapat membuat wisatawan lebih lama tinggal ditempat atau daerah yang dikunjungi”.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Daya tarik taman wisata Aroma Pecco Kayu Aro Kabupaten Kerinci yaitu terdapatnya Danau Kecil yang berada di pertengahan hamparan kebun teh yang luas dan udara yang segar, sejuk karena dikelilingi oleh pepohonan, serta suasana yang masih alami dan asli yang di dukung oleh letak lokasi yang strategis karena berada di pinggir jalan akses lalu lintas anatar kota dan kabupaten yang mudah di akses. Hiburan yang diadakan berupa pentas seni yang diadakan pada satu tahun sekali. jarak tempuh yang singkat dari pusat kota yakni 45 KM dengan waktu 1,5 jam dan biaya yang sesuai yaitu Rp. 15.000/orang dengan menggunakan Angkot. Kemudian area parkir yang belum memadai, tempat sampah yang sedikit, tidak tersedianya

rumah makan, mushola yang kurang bersih, pintu toilet yang rusak, dan tersedianya gazebo untuk pengunjung yang ingin bersantai atau duduk. Tidak tersedianya toko cinderamata dan minimnya fasilitas rekreasi.

2. Saran

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan kepada pemerintah daerah maupun kepada pihak dinas-dinas yang terkait khususnya kabupaten kerinci agar bisa meningkatkan daya tarik wisata di Atman wisata Aroma Pecco Kayu Aro dengan cara menambah fasilitas rekreasi yang masih sedikit, menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, mengatasi kemacetan dengan cara memperlebar akses jalan dari gerbang menuju Taman Wisata Aroma Pecco karena saat ini akses jalan yang ada hanya bisa dilewati oleh satu mobil saja. Hiburan yang diadakan sebaiknya ditambah lagi agar bisa menarik minat wisatawan untuk bisa betah berlama-lama di Taman Wisata Aroma Pecco. Kemudian diharapkan penelitian bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di Taman Wisata Aroma Pecco Kayu Aro dengan penelitian yang membahas terkait Pengelolaan, Pengembangan, Potensi dan Promosi.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M.Si dan Pembimbing II Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D.G. and Wanhill, S, (2005). *Tourism; Principle and Practive*, Third Edition, Harlow. Prentice Hall.
- Mill, Robert Christine. 2000. *Tourism The International Bussines*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Oka. A. Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, cetakan kedua. PT. Pradnya Paramita.
- Oka. A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009. Kepariwisataaan. Jakarta.

